

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Asuhan kebidanan juga menerapkan fungsi dan kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir, serta keluarga berencana. Model asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk meningkatkan asuhan yang berkesinambungan selama periode tertentu. Asuhan kebidanan komprehensif dimana bidan sebagai tenaga profesional, memimpin dalam perencanaan, organisasi dan pemberian asuhan selama kehamilan, kelahiran, periode postpartum, termasuk bayi dan program keluarga berencana, mampu memberikan kontribusi untuk kualitas asuhan yang lebih baik.(Aprianti *et al.*, 2023)

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan target AKI di Indonesia pada tahun 2024 yang ditentukan yaitu 189 per 100.000 KH, sehingga Amasih terbilang tinggi. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) dan infeksi.(Indonesia, 2024). Provinsi Nusa Tenggara Timur selama beberapa tahun terakhir yaitu 2017 – 2021. Kematian ibu serta kematian bayi tergolong sangat tinggi dengan rata-rata jumlah kematian ibu berada pada angka 150 dan jumlah kematian bayi dengan kasus berkisar diantara angka 800 sampai 1000 merupakan angka yang sangat besar dibandingkan dengan angka kelahiran hanya berkisar sekitar 90 ribu kelahiran hidup. Penilaian secara kasat mata bahwa angka kelahiran hidup di Provinsi Nusa Tenggara Timur tidak mencapai standar indikator nasional yaitu 100.000KH(kelahiran hidup), yang menandakan bahwa angka kelahiran hidup masih berada di bawah standar nasional.

Jumlah angka kematian ibu (AKI) di kota kupang 1 tahun terakhir 20 kasus dan angka kematian bayi 104 kasus. Dari hasil pencapaian pelayanan KIA (K1, K6 Persalinan, KN dan KF) di puskesmas oesapa tahun 2021 semuanya ternyata masih di bawah target yang ditentukan karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Tahun 2023 jumlah ANC di puskesmas oesapa 4.635 dan jumlah PNC di ouskesmas oesapa 4.634, jumlah Bayi di puskesmas oesapa 4.359. AKI di puskesmas oesapa pada tahun 2023 1 orang, dan AKB di puskesmas oesapa pada tahun 2023 6 orang.

Dari hasil laporan Angka Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT sampai dengan Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT dan Puskesmas Oesapa menurut Kemenkes (2015) adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah tidak rajin melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas selama kehamilan, persalinan, nifas, neonatus (K1, K6,persalinan,KN dan KF) sehingga dari laporan hasil pencapaian pelayanan KIA (K1, K6, persalinan, KN, KF) yang di dapatkan belum mencapai target yang diinginkan.

Upaya menurunkan baik AKI maupun AKB yang pada kondisi saat ini masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam TPB. Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu tanda pencapaian tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan yang berkelanjutan. Dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan Kemenkes (2016) dengan standar ANC 10 T melalui Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa labolatorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling.

Standar 10 T yang sudah disebutkan diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester I (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 2 kali. Berdasarkan data-data diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M. R di TPMB Margarida C.Lay periode 24 Februari sampai dengan 8 Mei 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:
Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny M .R G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu 4 hari di TPMB Margarida Lay Laisana Kecamatan Kelapa Lima tanggal 24 Maret S/D 8 Mei 2025

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa Mampu Menerapkan Asuhan Kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh Langkah Varney pada Ny M.R G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu 4 hari Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Di TPMB Margarida Lay Lasiana Kec Kelapa Lima Periode 24 Maret S/D 8 Mei 2025

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. M.R G3P2A0AH2 di TPMB Margarida Lay
- b) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Bersalin dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. M.R G3P2A0AH2 di TPMB Margarida Lay

- c) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. M.R Ny. M.R P3A0AH3 di TPMB Margarida Lay
- d) Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP pada bayi. Ny. M.R P3A0AH3 di TPMB Margarida Lay
- e) Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. M.R Ny. M.R P3A0AH3 di TPMB Margarida Lay

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi

Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

2. Puskesmas

Media informasi dan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

3. Klien dan Masyarakat

Klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

4. Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB.